



TEORI-TEORI **Belajar**

Perspektif
Teori dan Aplikasi
dalam Pembelajaran

Prof. Dr. La Ode Muharam, M.Pd.
Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.
Dr. Hamuni, M.Si.



TEORI-TEORI Belajar

Perspektif
Teori dan Aplikasi
dalam Pembelajaran



Buku ini membahas dengan cukup mendetail dan komprehensif mengenai teori-teori belajar. Penjelasannya cukup sistematis, singkat, namun padat akan isi yang bermanfaat sehingga mudah dipahami. Diksi dan bahasa yang digunakan relatif mudah dan sederhana. Kalimat-kalimat yang digunakan cukup efektif sehingga mudah dicerna dengan sekali membaca. Pembahasan buku ini cukup berimbang dalam porsi teoretik dan praktiknya sehingga membuat buku ini bisa dibaca oleh semua kalangan. Tersedianya daftar pustaka memungkinkan pembaca untuk mendalami ulasan yang ada dalam buku jika diperlukan. Relatif tidak ditemukan kesalahan ketik sehingga bisa menjadi bacaan yang cukup nyaman dibaca.

Buku ini disusun secara sederhana untuk dapat membantu para dosen, guru, dan mahasiswa sebagai bahan atau materi dalam memahami teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran, baik secara konsep maupun praktis di dalam proses pembelajaran. Buku ini berisikan penjabaran mengenai hakikat belajar dan pembelajaran, serta berbagai macam teori belajar di antaranya teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme, teori belajar humanisme, teori belajar sibermetik. Sebagai penutup, dibahas kompetensi dan pembelajaran abad 21. Masing-masing teori belajar yang dibahas disertai dengan aplikasinya dalam kegiatan pembelajaran. Referensi yang digunakan buku ini sangat mutakhir, populer dan paling banyak dijadikan acuan oleh para guru, dosen dan mahasiswa. Topik yang disajikan buku ini lebih menarik dan sistematis untuk dibahas dan dipelajari.

Semoga buku ini bermanfaat bagi setiap yang membacanya.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/TE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eureka.media.aksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-347-2



9 786231 513472

TEORI-TEORI BELAJAR
Perspektif Teori dan Aplikasi dalam
Pembelajaran

Prof. Dr. La Ode Muharam, M.Pd.

Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.

Dr. Hamuni, M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI-TEORI BELAJAR
Perspektif Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran

Penulis : Prof. Dr. La Ode Muharam, M.Pd.
Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.
Dr. Hamuni, M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto

ISBN : 978-623-151-347-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga buku ini selesai disusun. Buku yang berjudul Teori-Teori Belajar ini merupakan buku sederhana yang bisa dijadikan sebagai referensi, pegangan atau pedoman bagi dosen, guru, mahasiswa, inovator pendidikan, dan pemerhati pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Pengupasan materi teori-teori belajar yang mendalam disertai dengan contoh-contoh penerapan dalam pembelajaran menjadikan buku ini memiliki fokus pengembangan yang sangat spesifik, sehingga para pembaca akan mudah untuk memahami konten yang dimaksud oleh penulis.

Buku ini merupakan salah satu sumber yang dapat dipergunakan sebagai bahan belajar diantara demikian banyak bahan-bahan belajar lain yang dapat diperoleh atau diakses melalui berbagai sumber informasi yang tersedia. Beberapa bagian di dalamnya dikembangkan dengan mengkaji fenomena-fenomena terkini yang berkaitan dengan masalah-masalah dan inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan dan pembelajaran serta menampung inspirasi-inspirasi yang berkembang selama penulis membina mata kuliah tersebut, baik rekan-rekan dosen maupun mahasiswa.

Pembahasan dalam buku ini diawali dengan pemaparan tentang, hakikat belajar dan pembelajaran, teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme, teori belajar humanisme, teori belajar sibernetik dan kompetensi dan pembelajaran abad-21. Pada tiap-tiap Bab uraiannya sangat spesifik dan detail membahas materi guna memperkuat dan memperkaya pengetahuan dan pemahaman setiap orang yang membaca buku ini.

Buku ini memberikan pemahaman baru bahwa dalam proses pembelajaran, baik formal, informal maupun nonformal, teori pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori pembelajaran akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu terjadi. Sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai sejumlah teori tentang belajar, termasuk beberapa pendekatan dalam pembelajaran. Penguasaan teori ini dimaksudkan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas.

Teori belajar selalu dikaitkan dengan ruang lingkup bidang psikologi bahwa ada beberapa aspek yang harus mendapat perhatian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hal inilah yang melahirkan berbagai teori dalam pembelajaran yang telah kita ketahui diantaranya, teori behaviorisme, teori humanisme, teori konstruktivisme, teori kognitivisme, dan teori sibernetik. Proses belajar dalam teori-teori ini terdiri atas pembentukan asosiasi atau suatu pembentukan hubungan antara gagasan, ingatan atau kegiatan pancaindra. Dalam perkembangannya, berbagai teori belajar yang telah disampaikan oleh para ilmuwan tidak ada yang menunjukkan keunggulan yang holistik, karena teori tersebut hanya memandang dari sisi dan aspek tertentu yang ada dalam diri manusia. Sehingga segi positif dari teori-teori tersebut perlu dikombinasikan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, serta disesuaikan dengan pribadi dan karakter tiap-tiap individu.

Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap memberikan manfaat bagi para pendidik, calon pendidik, serta mahasiswa baik kependidikan maupun non kependidikan guna pengembangan ilmu dan peningkatan SDM yang berkualitas. Akhir kata guna penyempurnaan buku ini kritik dan saran dari pembaca sangat penulis nantikan dan kepada penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kelemahan-kelemahan yang dijumpai di dalam buku ini. Mudah-mudahan saran dan kritik yang diberikan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis dan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Kendari, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	1
A. Pengertian Belajar	1
B. Pengertian Pembelajaran.....	5
C. Landasan Konsep Pembelajaran.....	8
D. Tujuan Belajar.....	12
E. Ciri-Ciri Belajar	14
F. Proses Pembelajaran	16
G. Latihan	20
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 2 TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN	23
A. Hakikat Teori Belajar Behaviorisme.....	23
B. Prinsip Teori Belajar Behaviorisme	40
C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Behaviorisme	42
D. Aplikasi Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran	45
E. Latihan	49
DAFTAR PUSTAKA	51
BAB 3 TEORI BELAJAR KOGNITIVISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN	53
A. Hakikat Teori Belajar Kognitivisme	53
B. Prinsip Teori Belajar Kognitivisme.....	66
C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Kognitivisme	67
D. Aplikasi Teori Belajar Kognitivisme dalam Pembelajaran	70
E. Contoh Penerapan Teori Belajar Kognitivisme dalam Pembelajaran	72
F. Latihan	73
DAFTAR PUSTAKA	75

BAB 4	TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN	77
	A. Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme	77
	B. Prinsip Teori Belajar Konstruktivisme.....	87
	C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Konstruktivisme	89
	D. Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran.....	92
	E. Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran.....	97
	F. Latihan.....	99
	DAFTAR PUSTAKA.....	101
BAB 5	TEORI BELAJAR HUMANISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN	103
	A. Teori Belajar Humanisme	103
	B. Prinsip Teori Belajar Humanisme	123
	C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Humanisme.....	124
	D. Aplikasi Teori Belajar Humanisme dalam Pembelajaran.....	126
	E. Implikasi Teori Belajar Humanisme dalam Pembelajaran.....	128
	F. Latihan.....	129
	DAFTAR PUSTAKA.....	131
BAB 6	TEORI BELAJAR SIBERNETIK DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN	133
	A. Pengertian Teori Belajar Sibernetik.....	133
	B. Prinsip Teori Belajar Sibernetik.....	139
	C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Sibernetik .	141
	D. Aplikasi Teori Belajar Sibernetik dalam Pembelajaran.....	143
	E. Latihan.....	149
	DAFTAR PUSTAKA.....	150
BAB 7	KOMPETENSI DAN PEMBELAJARAN ABAD 21	151
	A. Kompetensi Abad 21	151
	B. Kompetensi Siswa yang Harus Dikembangkan di Abad 21	155

C. Pembelajaran Abad 21	158
D. Perubahan Pandangan tentang Pembelajaran.....	163
E. Prinsip Pokok Pembelajaran Abad 21	164
F. Model Pembelajaran Abad 21	167
G. Latihan	169
DAFTAR PUSTAKA	171
TENTANG PENULIS	172



TEORI-TEORI BELAJAR
Perspektif Teori dan Aplikasi
dalam Pembelajaran

Prof. Dr. La Ode Muharam, M.Pd.

Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.

Dr. Hamuni, M.Si.



BAB

1

HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Menurut Wingkel seperti dikutip Idrus (2017) bahwa belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologi yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/menetap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata. Perubahan perilaku dalam belajar menurut Davies (Idrus, 2017) dapat diobservasi dan diukur melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan pekerjaan. Spector (2012) menjelaskan lebih lanjut bahwa perubahan akan dapat berwujud jika pembelajaran tersebut memberi kemudahan dan dapat memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Skinner (1958) memberikan definisi belajar adalah *“learning is a process progressive behavior adaptation”*. Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Skinner percaya bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan (*reinforcement*). Ini berarti

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaplin, J. P., (1981). *Dictionary of Psychology*. New York: Dell Publishing Co.
- Darmawan dan Permasih. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gagne, Robert. M., (1984). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (Terjemahan Munadir). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Idrus, Muhammad & Hijrah, Wa Ode. (2021). *Strategi Pembelajaran. Membangun Efektivitas Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama.
- Sardiman, A.M., (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Skinner, B.F., & Charles E., (1958). *Essentials of Educational Psychology*. Tokyo: Prentice-Hall.
- Spector, Michael. (2012). *Foundations of Educational Technology*. New York: Taylor & Francis.
- Surya, Mohammad. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembangan MKDP. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Winataputra, Udin Saefudin. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

BAB 2

TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN

A. Hakikat Teori Belajar Behaviorisme

Banyak teori tentang belajar yang telah berkembang mulai abad ke-19 sampai sekarang ini. Pada awal abad ke-19 teori belajar yang berkembang pesat dan memberi banyak sumbangan terhadap para ahli psikologi adalah teori belajar tingkah laku (behaviorisme). Behaviorisme merupakan salah satu aliran psikologi yang memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental. Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu. Behaviorisme merupakan salah satu pendekatan untuk memahami perubahan perilaku individu yang terjadi karena pengalaman belajar. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar.

Di awal abad 20 sampai sekarang ini teori belajar behaviorisme mulai ditinggalkan dan banyak ahli psikologi yang baru lebih mengembangkan teori belajar kognitif dengan asumsi dasar bahwa kognisi mempengaruhi perilaku. Penekanan kognitif menjadi basis bagi pendekatan untuk pembelajaran. Walaupun teori belajar behaviorisme mulai ditinggalkan diabad ini, namun mengkolaborasikan teori ini dengan teori belajar kognitif dan teori belajar lainnya sangat penting untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, Omon dan Rusli, Radif Khotamir. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2 No. 1, 1-28. <https://doi.org/10.30997/dt.v2i1.302>
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Gredler, Bell. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hitipeuw, Imanuel. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. <https://websitependidikan.com>. (diakses tanggal 18 November 2021).
- Kusmintardjo. Mantja, W., (2011). *Landasan-Landasan Pendidikan dan Pembelajaran*. Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Lundin. (1991). *Theories and Systems of Psychology*. 4 rd Ed. Toronto: D.C. Heath and Company.
- Mukminan. (1997). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: P3G IKIP.
- Mursyidi, Wathroh. (2019). *Kajian Teori Belajar Behaviorisme dan Desain Instruksional*. Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3 No. 1, 33-38. <https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/30/29>. (diakses tanggal 08 Maret 2023).
- Nurhidayati, Titin. (2012). *Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Paolov (Classical Conditioning) dalam Pendidikan*. Jurnal Falasifa. Vol. 3 No. 1. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa>. (diakses tanggal 08 Maret 2023).

- Sudarti, Dwi Okti. (2019). *Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 16 No. 2, 55-72. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v16i2.1173>.
- Suparman, M. Atwi. (1997). *Model-model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: STIA Lembaga Administrasi Negara RI.
- Suparman, M. Atwi. (2014). *Desain Instruksional Modern. Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- VanPatten, B., & Williams, J. (Eds.). (2014). *Theories In Second Language Acquisition: An Introduction*. Routledge. <https://www.materikonseling.com/2021/11/kelebihan-dan-kekurangan-teori.html>. (diakses tanggal 10 Maret 2023).

BAB 3

TEORI BELAJAR KOGNITIVISME DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

A. Hakikat Teori Belajar Kognitivisme

Seorang psikolog asal Swiss yaitu Jean Piaget mengembangkan teori kognitivisme. Berkat teori dari Piaget terlahir perkembangan psikologi yang berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan. Teori kognitivisme berbicara tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya *schemata* (skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan manusia atau saat seseorang mendapatkan cara baru dalam memaknai informasi secara mental.

Berdasarkan teori belajar kognitivisme, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, belajar itu tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati. Setiap orang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda dan tertata rapi dalam bentuk struktur kognitif. Pengalaman dan pengetahuan inilah yang membuat proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Teori ini dikatakan dapat berjalan dengan baik ketika materi pelajaran yang baru bisa beradaptasi dengan struktur kognitif atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. (2014). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Daryanto dan Rachmawati. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gavamedia.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. (2011). *Efektifitas Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. Jurnal HALAQA: Islamic Education Journal, Vol. 14 No. 1, 75-89. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1123>.
- <https://www.zenius.net/blog/teori-belajar-kognitif>. (diakses tanggal 13 Maret 2023).
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Puspo. (2015). *Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 3 No. 2, 281-304. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v3i2.4734>.
- Nurhadi. 2020. Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 2 No. 1, 77-95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Rahmah, Siti. 2022. Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah. Vol. 2 No. 3, 23-34. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.
- Pahliwandari, Rovi. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 5, No. 2, 154-164. <https://doi.org/10.31571/jpo.v5i2.383>.

Sutiah. (2013). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang.

Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

BAB 4

TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

A. Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme

Berdasarkan asalnya, teori konstruktivisme bukan bagian dari teori pendidikan. Sebenarnya teori ini bersumber dari ilmu filsafat terutama filsafat ilmu. Dalam filsafat ilmu, hal yang dibahas atau dijelaskan dalam teori ini adalah bagaimana proses terbentuknya pengetahuan manusia. Menurut teori konstruktivisme, pembentukan pengetahuan yang terjadi pada manusia berasal dari pengalaman-pengalaman yang telah dilewatinya.

Teori ini terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Dalam perkembangannya, teori ini menerima pengaruh dari ilmu psikologi, khususnya psikologi kognitif Piaget yang di mana kognitif Piaget sangat berkorelasi dengan psikologis manusia untuk mendapatkan pengetahuan. Jadi, bisa dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh murid atau peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Konstruksi berarti membangun, jadi teori belajar konstruktivisme suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Teori belajar ini berlandaskan pembelajaran kontekstual. Dengan kata lain, manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya disebarikan melalui konteks yang terbatas dan dalam waktu yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amineh, R.J., & Davatgari, H.A., (2015). *Review of Constructivism and Social Constructivism*. Journal of Social Sciences, Literature and Languages. Vol. 1 No. 1, 9-16. <https://ecsenet.com/index.php/2576-683X>. (diakses tanggal 19 April 2023).
- <https://www.donisetiawan.com/keunggulan-dan-kelemahan-pembelajaran-konstruktivime/>. (diakses tanggal 10 Maret 2023).
- Jasumayanti, Eka, Suhardi, Marli dan Ngatiyo. (2013). *Korelasi Antara Pendekatan Konstruktivisme Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SD*. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 2 No. 3, 1-13. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i3.1413>.
- Mukminan. (1997). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: P3G IKIP.
- Nurlina, N., Nurfadilah, N., & Bahri, A., (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: LPP UNISMUH Makassar.
- Setiawan, Achmad Pandu. 2016. *Aplikasi Teori Behavioristik dan Konstruktivistik dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto*. TA'DIBIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol. 6 No. 2, 33-46. <https://core.ac.uk/download/pdf/276541083.pdf>. (diakses tanggal 19 April 2023).
- Sugihartono, Nur Fathiyah, Kartika, Harahap, Farida, Setiawati, Farida Agus dan Nurhayati, Siti Rohmah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugrah, Nurfatimah. (2019). *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains*. HUKMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol. 19 No. 2, 121-138. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/29274/pdf>. (diakses tanggal 19 April 2023).

- Suparno, Paul. (1997). *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryana, Ermis, Aprina, Marni Prasyur & Harto, Kasinyo. (2022). *Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP). Vol. 5 No. 7, 2070-2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7>.
- Wasitohadi. (2014). *Hakikat Pendidikan dalam Perspektif John Dewey: Tinjauan Teoritis*. Jurnal Satya Widya. Vol. 30 No. 1, 49-61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1>.

BAB 5

TEORI BELAJAR HUMANISME DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN

A. Teori Belajar Humanisme

Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanisme itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanisme juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Hal ini bisa disebut dengan para pendidik atau guru yang mengajar dan mendidik menggunakan pendekatan humanisme.

Guru atau pendidik dengan aliran humanisme akan mengutamakan hasil pengajaran berupa kemampuan positif yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan positif akan membangun atau mengembangkan emosi positif pada peserta didik. Teori belajar humanisme berbeda dengan teori belajar behaviorisme. Teori belajar humanistik lebih mengutamakan melihat tingkah laku manusia sebagai campuran antara motivasi yang lebih tinggi atau lebih rendah. Sedangkan teori belajar behaviorisme hanya melihat motivasi manusia sebagai sebuah usaha untuk memenuhi fisiologis manusia.

Teori belajar humanisme lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Dalam teori ini guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator. Teori ini juga beranggapan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. (2013). *Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers*. MUADDIB: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol. 3, No. 1, 89-99. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v3i1.75>.
- Assegaf, A.R., (2011). *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharuddin dan Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- <http://www.trimanjuniarso.files.wordpress.com/2008/teori-belajar-humanistik>. (diakses tanggal 03 Maret 2023).
- <https://www.gramedia.com/best-seller/teori-belajar/>. (diakses tanggal 20 September 2021).
- <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/05/19/kekurangan-dan-kelebihan-teori-behavioristik-dan-humanistik-2/>. (diskes tanggal 03 Maret 2023).
- Nast, Tri Putra Junaidi dan Yarni, Nevi. (2019). *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 2 No. 2, 270-275. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.483>
- Perni, Ni Nyoman. (2018). *Penerapan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 2, 105-113. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.889>
- Rachmahana, Rahma Syifa'a. (2008). *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. eL Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1, No. 3, 99-114. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art8>

- Rumini, Sri. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sarumaha, Rohpinus, Harefa, Darmawan & Zagoto, Maria Magdalena. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Geometri Transformasi Refleksi Siswa Kelas XII-IPA-B SMA Kampus Telukdalam Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Kertas Milimeter*. *Jurnal Education and Development*. Vol. 6 No. 1, 90-96. <https://doi.org/10.37081/ed.v6i1.668>
- Sumantri, Budi Agus dan Ahmad, Nurul. (2019). *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2, 1-18. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.216>
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zagoto, Maria Magdalena. & Dakhi, Oskah. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1 No. 1, 157-170. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>
- Zagoto, Maria Magdalena, Yarni, Nevi dan Dakhi, Oskah. (2019). *Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No. 2, 259-265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>

BAB 6

TEORI BELAJAR SIBERNETIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

A. Pengertian Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar sibernetik merupakan teori belajar yang relatif baru dibandingkan dengan teori-teori belajar yang telah ada, seperti teori belajar behaviorisme, konstruktivistik, humanistik, maupun teori belajar kognitif. Seolah-olah teori ini memiliki kesamaan dengan teori belajar kognitif yaitu mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam teori sibernetik, namun yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses yang akan dipelajari siswa. Bagaimana proses belajar akan berlangsung, sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari siswa. Cara belajar secara sibernetik terjadi jika peserta didik mengolah informasi, memonitornya, dan menyusun strategi berkenaan dengan informasi tersebut. Hal yang terpenting dalam teori ini adalah sistem informasi yang akan menentukan terjadinya proses belajar (Sani, 2013).

Asumsi lain dari teori sibernetik adalah bahwa tidak ada satu proses belajarpun yang ideal untuk segala situasi, dan yang cocok untuk semua siswa. Sebab cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. Sebuah informasi mungkin akan dipelajari oleh seorang siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama mungkin akan dipelajari siswa lain melalui proses belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvyaty, Juzuli, L.A., Rosdiana, Kansil, Yoo. E.K., Hasnawati, Tiya, K., (2015). *Development of Learning Devices of Cybernetic Cooperative In Discussing The Simplex Method In Mathematics Education Students of FKIP UHO*. International Journal of Education and Research. Vol. 3, No. 2, 589-598. <https://www.ijern.com/journal/2015/February-2015/47.pdf>
- Budiningsih, C. Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rinika Cipta.
- Hamid, Abdul. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Unimed Press.
- <http://superiandriyan.blogspot.com/2013/02/kelebihan-dan-kekurangan-teori-belajar.html>. (diakses tanggal 10 Maret 2023).
- <https://haloedukasi.com/teori-belajar-sibernetik>. (diakses tanggal 10 Maret 2023).
- <https://haloedukasi.com/teori-belajar-sibernetik>. (diakses tanggal 20 Maret 2023).
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad. (2015). *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunus, Razali. (2018). *Teori Belajar Sibernetik dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Diklat*. JES: Journal of Education Science. Vol. 4, No. 2, 32-41. <https://doi.org/10.33143/jes.v4i2.290>

BAB 7

KOMPETENSI DAN PEMBELAJARAN ABAD 21

A. Kompetensi Abad 21

Kompetensi abad 21 menjadi fokus utama bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Indonesia. Kompetensi ini menjadi pedoman untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja. Kompetensi abad 21 adalah kumpulan keterampilan yang diperlukan pada perkembangan zaman. Kompetensi abad 21 ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Keterampilan belajar (*learning skills*)

Keterampilan belajar (*learning skills*) adalah keterampilan yang melatih keterampilan belajar. Dalam hal ini *learning skills* menekankan pada kompetensi abad 21 yang mencakup 4C (*creative thinking, critical thinking, communication, dan collaboration*). Keterampilan belajar (4C) mengajarkan kita tentang proses mental yang diperlukan untuk beradaptasi dan memperbaiki lingkungan kerja modern. Pasalnya kemampuan berpikir kritis bisa membantu untuk menyelesaikan sebuah masalah dan menemukan solusi. Sementara kreativitas digunakan untuk menemukan inovasi-inovasi. Adapun kolaborasi dan komunikasi digunakan untuk kemampuan bersosialisasi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/kemampuan-siswa-yang-harus-dikembangkan-di-abad-21>. (diakses tanggal 03 Maret 2023).
- Kemdikbud. (2017). *Pendidikan Karakter Dorong Tumbuhnya Kompetensi Siswa Abad 21*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/pendidikan-karakter-dorong-tumbuhnya-kompetensi-siswa-abad-21>. (diakses tanggal 20 Maret 2023).
- Muhali. (2019). *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika. Vol. 3 No. 2, 25-50. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>
- Nichols, Rita & Jennifer. (2019). *Four Essential Rules Of 21st Century Learning*. <https://www.teachthought.com/learning/4-essential-rules-of21st-century-learning/>. (diakses pada tanggal 10 Maret 2023).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Priyanti, Rivolan Ph. (2019). *Pembelajaran Inovatif Abad 21*. In: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Tema: Peran Teknologi Pendidikan dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. Vol. 1. <http://digilib.unimed.ac.id/38817/>. (diakses tanggal 23 April 2023).

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. H. La Ode Muharam, M.Pd., lahir 31 Desember 1958, di Wangi-Wangi Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, anak pertama dari pasangan Alm. La Ode Mbau dan Alm. Wa Ode Ambo. SD dan SMP ditamatkan di desa kelahirannya Wangi-Wangi. SLTA dan Sarjana Muda Tarbiyah IAIN Alauddin di Kota Bau-Bau Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara.

Sarjana lengkap (S1) diselesaikan di Kota Makassar (Ujung Pandang) tahun 1984. Setelah itu lulus seleksi menjadi dosen di Universitas Halu Oleo Kendari (UHO) tahun 1986. Tahun 1996 melanjutkan program magister (S2) di IKIP Malang selesai tahun 1998 pada bidang ilmu Pendidikan Luas Sekolah (PLS), kemudian kembali mengajar sebagai dosen di Universitas Halu Oleo (UHO). Pada waktu studi S2 penulis aktif melakukan penelitian Hibah Pasca (Urge) bersama pembimbingnya Prof. Dr. Zain Hasan, M.Sc. sampai tahun 2001.

Pada tahun 2010 kembali melanjutkan studi Doktoral (S3) di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan bidang kajian Teknologi Pendidikan dan menyelesaikan studi pada tahun 2013. Kemudian kembali mengajar di Universitas Halu Oleo (UHO), selama menjadi dosen penulis aktif melakukan penelitian kompetitif Hibah Bersaing. Kemudian selama berkarier sebagai dosen aktif menulis publikasi ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional yang bereputasi. Pada tahun 2021 penulis memperoleh gelar Guru Besar (Profesor) dalam bidang Ilmu Pendidikan. Saat ini penulis aktif mengajar di Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling. Adapun buku ber-ISBN yang telah diterbitkan antara lain berjudul Pendidikan Agama Islam (Penerbit Universitas Halu Oleo yang sekarang bernama UHO Pres), Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus, Yogyakarta 2022).



Dr. Muhammad Idrus, S.Pd., M.Pd., lahir 27 Maret 1987 anak kedua dari pasangan Abdul Rasyid dan Rosnia di Desa Palingi, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara. Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri 1 Palingi tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama ditamatkan di SMP Negeri 1 Wawonii pada tahun 2003, dan tamat di SMA Negeri 1

Wawonii pada tahun 2006 di Kabupaten Konawe Kepulauan.

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada tahun 2010 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tahun 2011 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Halu Oleo dan meraih gelar magister Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 2013. Tahun 2014 melanjutkan studi S3 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan meraih gelar Doktor Pendidikan Dasar tahun 2017. Selain gelar akademik yang diperoleh, pada tahun 2022 penulis juga mendapatkan gelar non akademik dari Seiso NLP International tentang cara mengajar dan menanamkan pembelajaran pada anak, dengan gelar CNET (*Certified NLP for Excellen Teacher*). Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Selain itu, penulis mengajar juga di beberapa perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Kendari yaitu di Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Budi Mulia Kendari, dan aktif sebagai tutor di Universitas Terbuka Kendari sejak tahun 2017-sekarang.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Tangerang 2019)
2. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Tangerang 2019)
3. Evaluasi Pembelajaran (Penerbit Mujahid Press, Bandung 2019)

4. Kemiskinan: Faktor Penyebab dan Penanggulangannya (Penerbit Mujahid Press, Bandung 2019)
5. Media Pembelajaran (Penerbit Literacy Institute, Kendari 2019)
6. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka, Makassar 2020)
7. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2020)
8. Strategi Pembelajaran (Penerbit Magnum Pustaka Utama, Yogyakarta 2021)
9. Kompetensi dan Kepribadian Guru (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2021)
10. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus, Yogyakarta 2022)
11. Cooperative Learning: Model dan Metode Pembelajaran (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2022)
12. Profesi Kependidikan: Suatu Kajian Teoretik Guru Profesional (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2022).
13. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2022).
14. Perkembangan Peserta Didik (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2022).
15. Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).
16. Manajemen Olahraga: Dimensi-Dimensi Organisasi, Administrasi dan Manajemen pada Keolahragaan (Penerbit PT. Literasi Nusantara Abdi Grup, Malang 2023).
17. Pendidikan Kewarganegaraan (Upaya Membangkitkan Semangat Nasionalisme, Cinta Tanah Air dan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa). (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).



Dr. Hamuni, M.Si., lahir 31 Desember 1964, di Gu/Buton Sulawesi Tenggara, anak pertama dari pasangan Lang Gawu Sahu dan Hasia Sailan. SD Negeri 1 Gu tamat 1976, SMP Negeri Gu tamat 1980, SMA Negeri 1 Bau-Bau tamat 1983, semuanya diselesaikan di Buton. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Ujung Pandang (sekarang UNM) tahun 1988, Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara.

Menyelesaikan studi S2 tahun 2000 di Pascasarjana Universitas Indonesia, Jurusan Pengkajian Ketahanan Nasional. Tahun 2018 melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) dan meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan tahun 2021. Tahun 1989 (sejak 1 Maret) sampai dengan sekarang menjadi dosen tetap (PNS) di Universitas Halu Oleo pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jabatan fungsional sekarang Lektor Kepala dengan angka kredit 820 dalam golongan IV/c (sejak 1 April 2010). Menjadi Ketua Program Studi PPKn tahun 2001-2005. Sekretaris PPL-FKIP Unhalu tahun 2012-2013. Ketua PPL FKIP UHO sejak tahun 2020-sekarang. Aktif mengajar di Universitas Halu Oleo pada Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selain itu, penulis aktif mengajar di Poltekes Kementerian Kesehatan RI Kendari pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, di STIKES Mandala Waluya Kendari mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Instruktur/fasilitator Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP UHO.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka, Makassar 2020)
2. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif Sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2020)

3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
4. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
5. Kompetensi dan Kepribadian Guru. (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2021).
6. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus Yogyakarta 2022)
7. Perkembangan Peserta Didik (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2022).
8. Pendidikan Kewarganegaraan (Upaya Membangkitkan Semangat Nasionalisme, Cinta Tanah Air dan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa). (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).